



ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN MAKE UP SEHARI-HARI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Novia Aguspita¹, Febri Silvia²
noviaaguspita2904@gmail.com¹, febrisilvia630@gmail.com²
Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan masih rendahnya tingkat penggunaan make up sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran dan data deskriptif terkait penggunaan make up dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* sehari-hari pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yang berjumlah 517 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 84 mahasiswa. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala likert lalu data diolah dengan cara metatabelasi data dan deskripsi data menggunakan SPSS versi 25 dan *Exell*. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perbandingan mahasiswa yang menggunakan make up sebanyak 81 mahasiswa dengan persentase (96,4%) dan mahasiswa yang tidak menggunakan make up sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase (3,6%). Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan make up pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan memperoleh skor rata-rata 4,34 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan make up sehari-hari dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan make up pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yaitu 4,17 dengan kategori baik.

Kata Kunci: tata rias, make up, kecantikan.

Abstract

This research is motivated by the problem of the still low level of daily makeup use among students of the Make-up and Beauty education study program. This study aims to analyze the description and descriptive data related to the use of makeup and factors that influence the use of makeup on daily makeup among students of Make-up and Beauty. This research is classified as a quantitative descriptive research type with the research population being all Make-up and Beauty students totaling 517 students, with a sample of 84 students. The research instrument is a Likert scale model questionnaire then the data is processed by means of data tabulation and data description using SPSS version 25 and Excel. The results of the research that has been done that the comparison of students who use makeup as many as 81 students with a percentage (96.4%) and students who do not use makeup as many as 3 students with a percentage (3.6%). Furthermore, the factors that influence the use of makeup among Make-up and Beauty students obtained an average score of 4.34 with a good category. Thus, it can be concluded that the level of daily make-up use and the factors that influence make-up use among Make-up and Beauty students is 4.17 in the good category.

Keywords: make up, make up, beauty.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi intelektual yang diharapkan mampu berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Secara umum, mahasiswa berada pada tahap perkembangan remaja akhir usia 18–21 tahun, di mana terjadi berbagai perubahan fisik, khususnya pada wajah seperti jerawat, komedo, dan flek hitam. Kondisi tersebut sering memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa terhadap penampilan, terutama pada aspek wajah, sehingga muncul ketidakpuasan dan kesulitan menerima kekurangan diri.

Perkembangan dunia kecantikan yang pesat menjadikannya bagian dari kehidupan masyarakat modern dan dapat dipelajari melalui pendidikan formal maupun nonformal. Di perguruan tinggi, Program Studi Tata Rias dan Kecantikan berfokus pada penguasaan teori dan praktik rias wajah, perawatan rambut, penggunaan kosmetika, serta penerapan standar keselamatan industri kecantikan. Mahasiswa tata rias dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mampu mengelola kepercayaan diri diri sendiri maupun klien. Oleh karena itu, penggunaan make up menjadi bagian penting dalam aktivitas akademik sekaligus sarana meningkatkan motivasi, harga diri, dan keberanian tampil di lingkungan kampus.

Penggunaan make up juga berperan sebagai media ekspresi diri, di mana wajah diperlakukan sebagai kanvas yang dipengaruhi oleh tren dan inspirasi dari media sekitar. Intensitas penggunaan make up diketahui berkorelasi dengan tingkat kepercayaan diri, khususnya pada bidang yang menuntut penampilan prima. Media sosial turut berperan besar dalam membentuk persepsi kecantikan mahasiswa, dengan influencer kecantikan serta pengaruh teman sebaya yang mendorong penyesuaian terhadap tren merias wajah.

Make up merupakan seni merias wajah menggunakan produk kosmetik untuk memperindah tampilan dan menyamarkan ketidaksempurnaan kulit. Selain fungsi estetis, make up memiliki peran penting dalam industri hiburan, peragaan busana, dan fotografi. Dalam kehidupan kampus, mahasiswa yang menggunakan make up cenderung lebih percaya diri dalam berinteraksi, sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan make up lebih mengutamakan kenyamanan dan tampilan alami.

Berdasarkan hasil angket pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021, sebanyak 62% menggunakan make up dan 38% tidak menggunakannya. Persentase mahasiswa yang tidak menggunakan make up menunjukkan adanya perbedaan antara teori dan praktik, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, media sosial, serta keluhan kulit seperti jerawat dan iritasi. Oleh karena itu, penggunaan make up pada mahasiswa tata rias perlu dipahami tidak hanya sebagai tuntutan akademik, tetapi juga dengan mempertimbangkan kesehatan kulit dan kenyamanan individu.

METODE

Dari tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah hasil berupa angka-angka dari perhitungan statistik. Sedangkan deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang tugasnya menganalisis data berupa angka dari hasil gambaran mengenai suatu gejala atau peristiwa dalam penelitian sehingga dapat ditarik maknanya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2023) metode penelitian bertujuan untuk menggambarkan fenomena apa adanya, berdasarkan data numerik yang diperoleh dari populasi atau sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kuantitatif Penggunaan *Make up* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Frekuensi Penggunaan *Make up*.

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan makeup sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator frekuensi penggunaan *make up*

No	Pernyataan	Skor rata-rata	Kategori
1	Penggunaan <i>make up</i> adalah bagian tetap dari rutinitas setiap pagi	4,43	Baik
2	Saya menggunakan <i>make up</i> hanya pada hari-hari tertentu dalam seminggu	4,14	Baik
3	Saya jarang menggunakan <i>make up</i> pada saat tidak ada kegiatan penting di kampus	3,98	Baik
4	Saya menggunakan <i>make up</i> di setiap kali saya keluar rumah	4,30	Baik
5	Saya biasanya menghabiskan waktu lebih dari 30 menit untuk menggunakan <i>make up</i>	4,15	Baik
6	Saya sering menghabiskan lebih dari 1 jam untuk menggunakan <i>make up</i> ada acara di kampus	2,79	Cukup baik
7	saya sering memperbarui <i>make up</i> saya dengan beberapa kali dalam sehari	3,08	Cukup baik
8	Saya merasa tidak nyaman jika <i>make up</i> mulai luntur saat masih ada kegiatan di kampus	3,55	Cukup baik
9	Saya menggunakan <i>make up</i> hampir setiap jam ketika beraktivitas diluar rumah	3,42	Cukup baik
Rata-rata		3,76	Baik

Pada tabel 1 diatas menunjukkan deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan makeup pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator frekuensi penggunaan *make up* di dapatkan bahwa skor rata-rata yang tertinggi adalah 4,43 dengan pernyataan item “Penggunaan *make up* adalah bagian tetap dari rutinitas setiap pagi hari” berada pada kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang terendah adalah 2,79 dengan pernyataan item “Saya sering menghabiskan lebih dari 1 jam untuk menggunakan *make up* ketika ada acara di kampus” berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata Analisis Kuantitatif Penggunaan *Make up* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator frekuensi penggunaan makeup adalah 3,76 dengan kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa frekuensi penggunaan *make up* sehari-hari pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang adalah sudah baik.

2. Analisis Kuantitatif Penggunaan *Make up* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Jenis-jenis Rias Wajah

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator jenis-jenis rias wajah.

Tabel 2. Deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang pada jenis-jenis rias wajah

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Saya lebih sering merias wajah setiap kuliah atau acara kampus	4,50	Baik
2	Saya menggunakan <i>make up</i> setiap hari saat berada di kampus	4,57	Baik
3	Produk rias wajah yang saya gunakan termasuk foundation dan concealer	4,33	Baik
4	Saya merias menggunakan <i>make up</i> sebagai bagian rutinitas perawatan kulit harian	4,14	Baik
5	Saya merias menggunakan <i>make up</i> sebagai bagian rutinitas perawatan kulit harian	3,96	Baik
6	Rias wajah memberikan perlindungan dari sinar matahari saat di luar kampus	3,92	Baik
7	Saya mempertimbangkan dampak lingkungan saat memilih produk rias wajah	4,01	Baik
8	Saya jarang menggunakan <i>make up</i> saat cuaca panas di kampus untuk menghindari keringat	3,57	Cukup baik
9	Rias wajah membantu saya merasa lebih profesional saat menghadiri seminar di kampus	3,85	Baik
10	Penggunaan <i>make up</i> sehari dapat mempengaruhi anggaran bulanan saya sebagai mahasiswa	3,56	Cukup baik
11	Rias wajah dapat menyebabkan ketergantungan pada produk kecantikan jangka panjang	3,73	Baik
12	Saya menyesuaikan produk rias wajah dengan jenis kulit saya (misalnya berminyak atau kering).	4,35	Baik
Rata-rata		4,04	Baik

Pada tabel 2 di atas menunjukkan deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *makeup* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator jenis-jenis rias wajah didapatkan bahwa skor rata-rata yang tertinggi yaitu 4,50 dengan pernyataan item “Saya menggunakan *make up* setiap hari saat berada di kampus” berada pada kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,56 dengan pernyataan item “penggunaan *makeup* sehari-hari dapat mempengaruhi anggaran bulanan saya sebagai mahasiswa” dengan kategori cukup baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata analisis kuantitatif penggunaan *makeup* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator jenis-jenis rias wajah adalah 4,04 dengan kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa rias wajah sehari-hari pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan sudah dikatakan baik.

3. Analisis Kuantitatif Penggunaan *Make up* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Tujuan Penggunaan *Make up*

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator tujuan penggunaan *make up*

Tabel 3. Deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator tujuan penggunaan *make up*

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Saya merasa lebih percaya diri ketika menggunakan <i>make up</i>	4,42	Baik
2	Saya menggunakan <i>make up</i> untuk meningkatkan rasa percaya diri saya dalam kegiatan sehari-hari	4,44	Baik
3	<i>Make up</i> membuat saya lebih nyaman tampil di depan umum	4,52	Baik
4	<i>Make up</i> membantu saya tampil lebih yakin dan berani pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar	4,40	Baik
5	<i>Make up</i> memberikan saya perasaan positif terhadap diri sendiri.	4,45	Baik
6	<i>Make up</i> membuat saya terlihat lebih segar dan bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari	4,45	Baik
7	Saya memakai <i>make up</i> untuk menutupi kekurangan pada wajah	4,54	Baik
8	<i>Make up</i> dapat membantu saya terlihat lebih profesional dan rapi	4,48	Baik
9	Saya menggunakan <i>make up</i> agar wajah saya lebih terlihat segar	4,52	Baik
10	<i>Make up</i> membantu saya tampil lebih rapi dan terawat di lingkungan sekitar	4,56	Baik
Rata-rata		4,04	Baik

Pada tabel 3 diatas menunjukkan deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *makeup* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pda indikator tujuan penggunaan *make up* di dapatkan bahwa skor rata-rata tertinggi adalah 4,56 dengan pernyataan item “*Make up* membantu saya tampil lebih rapi dan terawat di lingkungan sekitar” berada pada kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 4,40 dengan pernyataan item “*makeup* membantu saya tampil lebih yakin dan berani pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar” berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata analisis kuantitatif penggunaan *make up* sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan dengan skor rata-rata adalah 4,48 dengan kategori baik.hal ini diartikan bahwa tujuan dari penggunaan *make up* pada mahasiswa tata rias dan kecantikan adalah sudah baik.

4. Analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang pada indikator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up*

Deskripsi hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada indkator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up*.

Tabel 4. Deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang pada indikator faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up*

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Saya merasa lebih menarik ketika menggunakan <i>make up</i>	4,56	Baik
2	Saya menggunakan <i>make up</i> agar merasa lebih siap menghadapi hari-hari.	4,39	Baik
3	<i>Make up</i> dapat membuat saya lebih berani untuk berinteraksi sosial.	4,31	Baik

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
4	Saya merasa lebih profesional dan berwibawa saat menggunakan <i>make up</i>	4,29	Baik
5	Saya merasa pengaruh media sosial membuat saya terdorong untuk selalu tampil dengan menggunakan <i>make up</i>	4,27	Baik
6	Saya merasa kurang percaya diri ketika berada di sekitar teman-teman yang menggunakan <i>make up</i> di kampus	4,18	Baik
7	Saya merasa perlu memakai <i>make up</i> agar diterima oleh lingkungan sosial saya	3,76	Baik
8	Saya menggunakan <i>make up</i> karena teman-teman saya juga selalu tampil menggunakan <i>make up</i>	3,71	Baik
9	Saya tertarik mencoba produk <i>make up</i> setelah melihat ulasan dari <i>beauty influencer</i> di media sosial	4,06	Baik
10	Media sosial membantu saya belajar teknik <i>make up</i> baru melalui tutorial atau konten edukatif	4,07	Baik
11	Melihat unggahan teman yang tampil menarik mendorong saya untuk menggunakan <i>make up</i>	4,00	Baik
12	Saya mengikuti akun di media sosial untuk tetap update dengan kosmetika terbaru	3,94	Baik
13	<i>Influencer</i> atau <i>beauty vlogger</i> mempengaruhi pilihan produk <i>make up</i> yang saya gunakan	3,95	Baik
14	Media sosial mempengaruhi frekuensi saya dalam menggunakan dan mencoba produk <i>make up</i> baru.	4,04	Baik
15	Saya lebih sering membeli <i>make up</i> ketika ada potongan harga atau promo tertentu	4,27	Baik
16	Saya membeli <i>make up</i> berdasarkan kemampuan keuangan saya	4,24	Baik
17	Saya membeli <i>make up</i> sebagai bentuk penghargaan diri setelah menerima penghasilan	3,71	Baik
18	Saya tertarik mencoba <i>make up</i> baru karena promosi di media sosial atau toko online.	4,00	Baik
19	Saya cenderung membeli produk <i>make up</i> yang sedang tren walaupun dengan harga mahal.	3,43	Cukup baik
20	Saya jarang membeli <i>make up</i> baru karena harus mengutamakan kebutuhan lain yang lebih penting.	3,93	Baik
21	Harga produk <i>make up</i> mempengaruhi keputusan saya untuk membeli atau tidak	4,13	Baik
22	Saya lebih memilih makeup lokal karena harganya lebih sesuai dengan kondisi ekonomi saya	4,02	Baik
23	Saya lebih berhati-hati memilih jenis kosmetika setelah mengetahui efek bahan kimia tertentu	4,26	Baik
24	Pengetahuan tentang jenis kulit membantu saya untuk memilih produk <i>make up</i> yang sesuai di wajah	4,21	Baik
25	Saya membeli produk <i>make up</i> karena mendapat rekomendasi dari sumber edukatif seperti <i>beauty expert</i> atau dermatolog	4,23	Baik
26	Saya Percaya bahwa edukasi tentang perawatan kulit wajah penting untuk mendukung hasil <i>make up</i> yang baik.	4,45	Baik
27	Saya mengikuti konten edukasi tentang <i>make up</i> melalui media sosial.	4,38	Baik
28	Saya lebih percaya diri menggunakan <i>make up</i> sehari-hari karena memahami dasar teori tentang warna kulit dan tone wajah	4,48	Baik
Rata-rata		4,12	Baik

Pada tabel 4 di atas menunjukkan deskripsi data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan dengan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* didapatkan

bahwa skor rata-rata yang tertinggi adalah 4,56 dengan pernyataan item “Saya merasa lebih menarik ketika menggunakan *make up*” dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang terendah adalah 3,43 dengan pernyataan item “Saya cenderung membeli produk *make up* yang sedang tren walaupun dengan harga mahal” dengan kategori cukup baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata analisis kuantitatif penggunaan makeup pada mahasiswa tata rias dan kecantikan pada indikator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* adalah 4,12. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan makeup bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan adalah baik.

5. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Analisis Kuantitatif Penggunaan Makeup Sehari-Hari Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan makeup pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi skor rata-rata analisis kuantitatif penggunaan makeup pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang

No	Indikator	Jumlah skor rata-rata	Kategori
1	Frekuensi penggunaan makeup	3,81	Baik
2	Jenis-jenis rias wajah	4,04	Baik
3	Tujuan Penggunaan Makeup	4,48	Baik
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan makeup	4,34	Baik
Rata-rata		4,17	Baik

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat terlihat hasil pengolahan data mengenai analisis kuantitatif penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang adalah 4,17. Dapat dilihat bahwa indikator yang paling tinggi adalah tujuan penggunaan *make up* dengan skor rata-rata 4,48 dengan kategori baik. Sedangkan yang paling rendah adalah frekuensi penggunaan *make up* dengan skor rata-rata 3,81 dengan kategori baik.

Pembahasan

1. Perbandingan antara mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dalam menggunakan *make up* dan mahasiswa yang tidak menggunakan *make up* di Universitas Negeri Padang.

Tabel 6. Rekapitulasi mahasiswa yang menggunakan makeup dan *make up* dan mahasiswa yang tidak menggunakan *make up*

Kategori Penggunaan <i>Make up</i>	Jumlah Responden	Persentase (%)
Mahasiswa yang menggunakan <i>make up</i> Sehari-hari	81 Mahasiswa	96,4%
Mahasiswa yang tidak menggunakan <i>make up</i> sehari-hari	3 Mahasiswa	3,6%
Total	84 Mahasiswa	100%

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat penggunaan *make up* sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan sangatlah

tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang terhadap 84 responden, diperoleh data bahwa 81 mahasiswa (96,4%) yang menggunakan *make up* dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan hanya 3 mahasiswa (3,6%) mahasiswa yang tidak menggunakan *make up*.

Hasil diatas menunjukkan bahwa tingginya penggunaan *make up* pada mahasiswa sebanyak (96,4%) yang mana *make up* telah menjadi salah satu rutinitas sehari-hari mahasiswa di kampus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tren media sosial, lingkungan sekitar dan lainnya. Sedangkan 3,6% mahasiswa tidak menggunakan *make up* dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai alasan seperti kondisi kulit yang sensitif, sehingga membuat mahasiswa tidak menggunakan *make up*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahayu, 2018) mahasiswa dengan kulit sensitif cenderung atau masalah kulit cenderung menghindari produk *make up* yang berisiko yang bisa menimbulkan dampak negatif pada kesehatan kulit.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan *make up* pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan adalah sangat tinggi karena mahasiswa menjadikan *make up* sebagai bagian rutinitas keseharian mereka untuk meningkatkan kreativitas, meningkatkan rasa percaya diri di lingkungan kampus.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* pada mahasiswa tata rias dan kecantikan secara umum sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,56 dengan pernyataan item “Saya merasa lebih manrik ketika menggunakan *make up*”. Sedangkan dari beberapa item yang dikemukakan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* terdapat item yang skor terendah adalah 3,43 dengan pernyataan item “Saya cenderung membeli produk *make up* yang sedang trend walaupun dengan harga mahal” dengan kategori cukup baik.

Penyebab rendahnya skor pada item “Saya cenderung membeli produk *make up* yang sedang trend walaupun dengan harga mahal” disebabkan karena faktor ekonomi yang menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa tidak mudah tergoda membeli produk *makeup* yang sedang tren terutama jika harga mahal. Karena keterbatasan keuangan mahasiswa cenderung berhati-hati memilih produk kecantikan sesuai dengan kemampuan finansial mahasiswa. Untuk trend *makeup* bukanlah alasan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelian, mahasiswa lebih mempertimbangkan harga, manfaat dan fungsi dari produk dibanding dengan sekedar mengikuti *trend* tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati, D., & Putri, (2021.) menjelaskan bahwa konsumen muda biasanya akan memilih produk yang benar-benar mereka butuhkan dan terjangkau, bukan hanya sekedar *trend* saja. Untuk itu kondisi mahasiswa harus memprioritaskan kebutuhan akademik dan memilih produk kecantikan yang sesuai dengan kebutuhan.

Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mencegah pembelian produk kecantikan hanya karena untuk mengikuti *trend* yaitu salah satunya mengajarkan mahasiswa untuk tidak mudah terpengaruh oleh iklan atau *influencer* dengan cara membatasi waktu penggunaan media sosial. Kemudian meningkatkan literasi konsumen dengan cara memberikan pengetahuan mengenai cara memilih produk *make up* yang sesuai dengan kebutuhan bukan karena viral atau populer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterbatasan ekonomi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk membeli *makeup*. Untuk itu trend *make up* tidak menjadi faktor dominan yang mempengaruhi karena pembelian mahasiswa, karena keputusan mahasiswa lebih mempertimbangkan kebutuhan ekonomi dan kebutuhan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kuantitatif penggunaan make up sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dalam menggunakan make up dan mahasiswa yang tidak menggunakan make up di Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 84 responden diperoleh data bahwa 81 mahasiswa (96,4%) yang menggunakan make up dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan hanya 3 mahasiswa (3,6%) mahasiswa yang tidak menggunakan make up.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan make up mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat dari secara umum sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,56. Sedangkan dari beberapa item yang dikemukakan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan make up terdapat item yang skor terendah adalah 3,43 dengan kategori cukup baik. Secara umum analisis kuantitatif penggunaan makeup sehari-hari pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang sudah berada pada kategori baik yang dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,34.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, E. P. (2024). *Perbedaan Hasil Tata Rias Pesta Pada Wanita Dewasa Pengguna Skincare Dengan Menggunakan Beberapa Jenis Foundation* Emillya Putri Ardani. 13, 340–347.
- Ardiansyah, A., & Mahargiono, P. B. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pontjo Bambang Mahargiono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–18.
- Atmanto, A. &. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Kosmetika Terhadap Perilaku Tata Rias Wajah Sehari-Hari Bagi Siswi di SMAN 6 Jakarta*. 3(2022), 207–213.
- Aulia Rahmi & Merita Yanita(2023). (n.d.). *Pengaruh penggunaan rias wajah sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi di fakultas pariwisata dan perhotelan.flawless: jurnal pendidikan tata rias*,4(2), 35-42. 4, 482–499.
- Bahiyah, U., & Gumindari, S. (2024). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Melalui Aplikasi Plotagon Pada Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon. In *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2).
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Elianti, L. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(3), 1–18.
- Fadhillah. (2022). Makna Penggunaan Make Up Sebagai Pembentukan Kepercayaan Diri Bagi Mahasiswi (Studi Kasus: Mahasiswi FISIP UIN Jakarta). In *Skripsi* (Vol. 1, Issue 1).
- Fairuz, D. N. (2016). *Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation*.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah Women Empowerment Through Facial Makeup Beauty Training. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193–198.
- Fazria, N. (2024). Fear Of Missing Out (FOMO) Pada Remaja Pengguna Media Sosial: Studi Pendahuluan. *Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(3), 1193–1202.
<https://doi.org/10.47233/jpds.v2i3>
- Gunawan, I., & Hasanah, H. (2019). Kuantitatif Imam Gunawan. *At-Taqqaddum*, 8(1), 29.
- Hayatunnufus. (2022). *Tata Rias Wajah*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif* (Issue January).
- Hidayati, S., & Astuti, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Dengan Fungsi Hyperlink Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 28241–28252.

- Khoiriah. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Loveitha, D., & Febriana, P. (2024). Makeup as a Form of Self-Representation: Queer Beauty Vlogger. *Academia Open*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.21070/acopen.9.2024.4670>
- Lusiana, M. (2021a). *No Title 済無No Title No Title No Title*.
- Lusiana, M. (2021b). *Rias Wajah*. 167–186.
- Martiza, S., Sihombing, G. A., Sosiologi, S., & Terbuka, U. (2024). *Konstruksi Sosial Penggunaan Make-up Mahasiswi di Universitas Terbuka*. 1.
- Nisa, S. 201. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir. In *Skripsi*.
- Novaldy, T., & Mahpudin, A. (2021). Penerapan Aplikasi dengan Menggunakan Barcode dan Aplikasi untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua. *ICT Learning*, 5(1), 1–9.
- Puti Rania Larasati. (2021). Persepsi Alumni Program Studi Pendidikan Tata Rias Terhadap Kesesuaian Kurikulum Mata Kuliah Kecantikan Kulit Dan Rambut Dengan Bidang Kerjanya. *Jurnal Tata Rias*, 11(2), 46–55. <https://doi.org/10.21009/11.2.5.2009>
- Putri, T. G. H., Rahmiati, R., & Yanita, M. (2021). (1385). *Pengaruh Pengaplikasian Shading dan Tint pada Rias Wajah Malam Hari terhadap Bentuk Wajah Bulat*. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2). 17, 302.
- Rahmawati, D., & Putri, R. (2021). P. H. dan K. P. terhadap K. P. P. K. J. M. dan B. (n.d.). *No Title*.
- Rahmawati, A. D. pada M. P. K. di F. I. P. U. N. S., & Muslikah. (2021). Kepercayaan Diri pada Mahasiswi Pengguna Kosmetik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Konseling: Jurnal Ilmiah Dan Bimbingan Konseling*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31960/konseling.v3i1.1138>
- Rahmi, N., Selvi, S., & Purwaningtyas, A. S. (2022). Pentahelix Collaboration in Improving Taxpayer Compliance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(4), 351–358. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i4.562>
- Ramadani, S. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Make Up Terhadap Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswi Angkatan 2018 Di Uin Walisongo Semarang. *Psikologi*, 1–90.
- Ramadhanti, R. F., Arum, A. P., & Atmanto, D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Kosmetika Terhadap Perilaku Tata Rias Wajah Sehari-Hari Bagi Siswi di SMAN 6 Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 207–213. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.354>
- Sugiyono. (2023). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syahida, K. (2021). Penggunaan Make Up Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Dewasa Awal (Study Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Paper Knowledge*, 1–75.
- Syahilah n. (2022). Makna Make Up Bagi Siswi Smk TrittechIndonesia Dalam MeningkatkanKepercayaan Diri. *Skripsi*, 1–79.
- Wenerda, I. (2018). Tata Rias Wajah Sebagai Media Aktualisasi Diri Bagi Mahasiswi the Make-Up As Self Actualized Media for Women Student. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22, 59–68.
- Wenerda, I., Komunikasi, P. I., Dahlan, U. A., Jl, K., Road, R., & Yogyakarta, D. I. (2018). *T Ata R ias W Ajah S Ebagai M Edia a Ktualisasi D Iri B Agi M Ahasiswi the M Ake - Up a S S Elf a Ctualized M Edia F or W Omen S Tudent*. 22, 59–68.
- Wilbert, A. N., & Effendy, N. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita Pekerja Frontliner Di Kota Surabaya. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 70–87. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i1.4482>
- Wulandari, D. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Sehari-Hari untuk Meningkatkan Hasil Praktek Kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 09(2), 264–271.
- Yuliati, R. (2014). Kompetensi Aplikasi Shading Dan Tinting Pada Make Up Koreksi Untuk Bentuk Wajah Bulat, Persegi Dan Segitiga Terbalik. *Jurnal Tata Rias*, 3(01), 193–199.